

Akibat Supir Ugal-ugalan, Laka Lantas CV Perdagangan Trans Kontra Truck Colt Diesel di Simalungun

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.JURNALBIROKRASI.COM

Jan 12, 2025 - 10:43



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN - Meskipun tak menimbulkan korban jiwa. Namun, insiden kecelakaan lalu lintas yang dialami satu unit mini bus bermerk Suzuki APV, angkutan penumpang jurusan Pematang Siantar - Perdagangan milik CV Perdagangan Trans sontak mengejutkan warga setempat.

Informasi kecelakaan lalu lintas itu, terjadi di ruas Jalan Lintas Sumatera, kilometer 20-21, jurusan Pematang Siantar - Perdagangan, tepatnya di Nagori Pematang Sahkuda, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Sabtu (11/01/2025), sekira pukul 07.15 WIB.



Usai kejadian itu, tampak kondisi mobil penumpang CV Perdagangan Trans itu rusak pada bagian depan dan beruntungnya, Parapat Simbolon (43)

pengemudinya lolos dari maut dan terlihat meringis dalam keadaan terjepit di belakang kemudinya.

Sedangkan, sejumlah penumpang angkutan CV Perdagangan Trans tersebut mengalami luka ringan dan juga luka berat. Kemudian, seluruh korban dievakuasi dari lokasi kejadian untuk menjalani perawatan medis ke RSUD Vita Insani, Kota Pematang Siantar.



Insiden itu bermula, saat angkutan CV Perdagangan Trans yang dikemudikan Parapat Simbolon melaju dengan kecepatan tinggi dan menurut, saksi di lokasi, pengemudi itu terkesan ugat-ugalan untuk mengejar dan mendahului angkutan yang sama, berada di jalur depan.

Sesaat sebelum insiden itu terjadi, angkutan penumpang itu dari arah Pematang Siantar menuju ke arah Perdagangan dan saat jalanan menikung, Parapat Simbolon mengemudikan kendaraannya ke luar jalur dan mengambil jalur kanan ruas jalan.

Sementara, dari arah berlawanan muncul satu unit truck Mitsubishi jenis Cold Diesel bernomor polisi BK 8572 YO yang dikendarai Slamet Apriadi (43) saat tiba di lokasi kejadian, tak mampu mengendalikan kemudi kendaraannya dan kehilangan keseimbangan, hingga truck terjungkal.

Kasat Lantas Polres Simalungun AKP Jonni F.H Sinaga, S.H., dalam siaran pers tertulis disampaikan melalui Kasi Humas AKP Verry Purba menjelaskan, tidak ada korban jiwa akibat kecelakaan itu dan hal ini disampaikan dalam pesan percakapan selular di WAG Humas Polres Simalungun, Minggu (12/01/2025), sekira pukul 09.27 WIB.



"Kondisi cuaca cerah saat terjadinya kecelakaan dan lokasinya, di jalan provinsi dengan lebar ruas jalan 6 meter disertai marka jalan dan karakteristik jalan sedikit bergelombang serta ruas jalan menikung," jelas AKP Verry Purba.

Kemudian, Ia mengatakan, berdasarkan hasil penyelidikan awal serta sejumlah saksi di lokasi menerangkan, pengemudi angkutan umum itu melaju dengan kecepatan tinggi dan tiba di lokasi, ruas jalan yang menikung terkesan ugall-ugalan.

"Berdasarkan hasil penyelidikan awal dan keterangan saksi, kecelakaan terjadi karena pengemudi minibus kurang hati-hati dan melaju dengan kecepatan tinggi. Sementara, truck dari arah berlawanan dan akhirnya terjadi benturan keras," terang Kasi Humas Polres Simalungun.

Kemudian. AKP Verry Purba mengatakan, kondisi supir truck, Slamet Apriadi, tidak mengalami luka berarti. Namun, sejumlah penumpang angkutan umum itu, ada dua korban luka berat yakni, Amir Tua Harahap (41) warga Kabupaten Labuhan Batu. dan artini (77), warga Huta I Nagori Bangun, Kecamatan Gunung Malela.

Lebih lanjut, ada empat penumpang mengalami luka ringan yakni, Titi Maretina Naibaho (36), Cecilia Triana Manurung (26), dan Rosse Mery Purba (49). Kasi Humas Polres Simalungun menyebutkan, setelah dievakuasi dari lokasi kejadian, selanjutnya seluruh korban di rujuk ke RS Vita Insani Pematang Siantar.



Seterusnya, berdasarkan pemeriksaan terhadap ke dua kenderaan yang terlibat kecelakaan itu telah memenuhi standar keselamatan, telah diamankan ke Mako SatLantas Polres Simalungun. Akibat kecelakaan itu, ditaksir mengalami kerugian materi senilai Rp 30 Jutaan.

"Proses penyidikan terus berlanjut dan himbauan kami, agar seluruh pengguna jalan, terkhusus terhadap pengendara angkutan umum. Kami menegaskan, agar mematuhi aturan lalu lintas dan utamakan keselamatan," tutup AKP Verry.